

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari responden dan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Menurut Nurul Zuriyah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>1</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif menurut Djunaidi Ghony & Fauzan Almansyur, adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>2</sup> Selain itu penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*), dan menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

---

<sup>1</sup>Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 47.

<sup>2</sup>Djunaidi Ghony & Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 212.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan fenomena, gejala atau kondisi yang terjadi tentang manajemen layanan khusus pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, yang berfokus pada layanan kantin sekolah.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh warga yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

### **2. Objek penelitian**

Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah manajemen layanan khusus, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. yang berfokus pada layanan kantin madrasah.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Agar data yang diperoleh sesuai dengan keadaan di lapangan yang sebenarnya, maka diperlukan pengecekan keabsahan data. Menurut Emzir, penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 79.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data, yaitu:

### a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan mengandung makna mencari secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.<sup>4</sup> Kemudian menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan fokus penelitian untuk lebih dicermati. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan kedalaman penelitian yang maksimal.

### b. Triangulasi

Dalam bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksud digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu berbeda pagi, siang, sore, atau malam. Juga berarti membandingkan penjelasan sumber ketika ia diajak ngobrol berdua dengan peneliti dan saat ia berbicara di depan publik tentang topik yang sama.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 321.

<sup>5</sup>Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif Proses & Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), h. 189.

Lokasi penelitian ini adalah di MAN 1 Banjarmasin, yakni di Jl. Kampung Melayu Darat No. 31, Rt.11, Seberang Mesjid, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

**Adapun gambaran matriks penelitian dari semua kegiatan metode penelitian, Tabel 1.I**

Tabel 1.1 Matriks Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	METODOLOGI PENELITIAN	DATA DAN SUMBER DATA
Manajemen layanan Khusus Kafetaria Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana layanan khusus kafetaria di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin</li> <li>2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi layanan khusus kafetaria di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>)</li> <li>2. Pendekatan Penelitian kualitatif</li> <li>3. Subjek Penelitian Adalah seluruh warga yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin</li> <li>4. Objek penelitian Layanan khusus Kafetaria</li> <li>5. Teknik Pengumpulan Data               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>6. Teknik Pengolahan Data               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Editing Data</li> <li>b. Klasifikasi Data</li> <li>c. Koreksi Data</li> <li>d. Interpretasi Data</li> </ol> </li> <li>7. Teknik Analisis Data               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengumpulan Data</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data</li> <li>2. Sumber Data Siswa, Guru, Kepala sekolah, Petugas Kantin, Tata Usaha.</li> </ol>

		b. Reduksi Data c. Penyajian Data d. Verifikasi	
--	--	---	--

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga teknik, yaitu:

##### 1. Teknik observasi

Haris Herdiansyah menjelaskan bahwa observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkapkan apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem.<sup>6</sup> Observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Kegiatan observasi guna mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, karena dengan melakukan kegiatan melihat, mengamati dan merekam serangkaian kegiatan, perilaku, objek, atau suatu sistem yang memiliki tujuan tertentu, sehingga akan dapat memberikan kesimpulan terhadap data yang diperoleh.

##### 2. Teknik wawancara

Wawancara adalah untuk memahami sesuatu. Memahami adalah tujuan utama dari proses wawancara. Untuk dapat dikatakan paham dari proses memahami tersebut,

---

<sup>6</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Focus Group*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 131.

diperlukan banyak hal seperti kemampuan merangkai kata agar kalimat yang diutarakan mampu memotivasi orang untuk memberikan jawaban, bukan justru merasa terancam dan menutupi diri.

Dalam pelaksanaannya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu teknik wawancara langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan mempergunakan interview sebagai alatnya, dan teknik wawancara tidak langsung, yaitu teknik pengumpul data dengan mempergunakan angket atau kuesioner sebagai alatnya.

Oleh karena itu, teknik wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data dengan cara memberikan pertanyaan kepada narasumber, sehingga data yang diperoleh akan lebih akurat.

### 3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mngumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau sasaran penelitian. Peneliti dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh obyek yang diteliti. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumen ialah dengan memeriksa dokumen secara tertulis dalam bentuk dokumen secara objektif<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 225-226.

Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, karena dengan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang diperoleh melalui suatu dokumen langsung dari sumber penelitian, sehingga peneliti dapat menganalisis isi dari dokumen tersebut.

## **E. Teknik pengelolaan Data dan Analisis Data**

### **1. Tehnik Pengelolaan Data**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau naturalistik karena di lakukan pada kondisi yang alamiah. Sugiono mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yangalamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>8</sup>

Obyek alamiah yang di maksud Sugiyono adalah obyek yang apa adanya, tidak di manipulasi oleh peneliti sehingga kordinasi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatife tidak berubah. Jadi selama melakukan penelitian mengenai kantin sekolah di MAN 1 Banjarmasin peneliti sama sekali tidak melakukan manifulasi terhadap variable.

### **2. Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan diantaranya yaitu:

---

<sup>8</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*( Bandung: Alfabeta,2013), h. 9.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian “Manajemen Layanan Khusus Kafetaria pada MAN 1 Banjarmasin,” ini menggunakan berbagai sumber dan teknik yakni dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka data yang diperoleh akan sangat banyak dan kompleks.

b. Reduksi data

Berdasarkan data yang telah terkumpul maka peneliti melakukan reduksi data. Karena data yang diperoleh sangat banyak maka peneliti harus mereduksi yakni merangkum dan memilih hal-hal pokok dari data-data yang telah diperoleh, serta mengorganisasi data agar dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Tujuan reduksi data adalah untuk memilah data secara teliti, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan secara jelas keadaan yang ada di lapangan.

c. Penyajian data

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan setelah mereduksi data adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga dengan penyajian data ini akan diperoleh kejelasan dan akan mempermudah untuk memahami hal-hal yang sedang diteliti.

d. Verifikasi

Setelah data disajikan, dalam penelitian ini akan diperoleh kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh merupakan ringkasan dari hasil penelitian.



## **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur atau Langkah-langkah dalam penelitian ini terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.<sup>9</sup>

1. Tahap pra-lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian.
  - b. Memilih lapangan penelitian.
  - c. Mengurus perizinan.
  - d. Menjajaki dan menilai lapangan.
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan.
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan
  - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
  - b. Memasuki lapangan.
  - c. Berperan-serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data
  - a. Analisis data;
  - b. Interpretasi data.
  - c. Penyusunan laporan.

---

<sup>9</sup>Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 127.